

ABSTRAK

Lamban belajar atau *slow learner* adalah suatu kondisi dimana anak memiliki kemampuan belajar dibawah rata-rata dibandingkan dengan anak seusianya. Terdapat tiga jenis keterlambatan belajar, yang pertama kesulitan dalam berbicara dan berbahasa, yang kedua keterlambatan membaca, dan yang ketiga keterlambatan dalam berhitung. Pada anak yang mengalami lamban belajar tidak semua memiliki perilaku sosial yang menyimpang dibandingkan dengan anak-anak yang lainnya. Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia.

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Karena pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta mengenai “perilaku sosial anak yang mengalami lamban belajar” yaitu pada penelitian ini mengetahui bagaimana perilaku sosial yang terjadi pada anak yang mengalami lamban belajar atau *slow learner*. Apakah anak yang mengalami lamban belajar dapat berinteraksi social dengan baik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari ketiga subjek yaitu NN, FVP, dan LCP adalah anak yang mengalami gejala lamban belajar. Hasil yang didapat dari penelitian ini dari sikap anak yang mengalami gejala lamban belajar adalah NN merupakan anak yang memiliki sikap meniru atau ketika temannya memiliki barang baru NN selalu mengikutinya. FVP memiliki sikap yang hampir sama dengan NN yaitu meniru perilaku teman sekelasnya. Sedangkan LCP memiliki sikap yang kurang percaya diri dan cenderung pendiam. Selanjutnya pada gambaran perilaku sosial didapatkan hasil bahwa subjek NN memiliki perilaku sosial yang sangat menyimpang yang sesuai pada aspek belajar menjadi orang dewasa yang mandiri, subjek belum bisa mandiri dalam melakukan sebuah kegiatan seperti makan dan ketika di malam hari ketika malam saat tidur masih menggunakan pempres padahal dia sudah masuk kelas 3. Subjek FVP memiliki perilaku sosial yang menyimpang yaitu sering kali memutar balikkan fakta ketika melakukan kesalahan. Yang terakhir subjek LCP yang sulit berinteraksi dengan

orang baru.

Kata Kunci: lamban belajar (*slow learner*), perilaku sosial

ABSTRACT

Slow learning or *slow learner* is a condition where children have below-average learning abilities compared to their peers. There are three types of learning delays, the first is difficulty in speaking and language, the second is delayed reading, and the third is delayed counting. Children who experience learning delays do not all have deviant social behavior compared to other children. Social behavior is an atmosphere of interdependence that is a necessity to ensure human existence.

This research uses a descriptive qualitative research design and uses a case study approach. Because this research aims to find facts about “social behavior of children who experience slow learning”, namely in this study knowing how social behavior occurs in children who experience slow learning or *slow learners*. Whether children who experience slow learning can interact socially well.

From the results of this study it was found that of the three subjects namely NN, FVP, and LCP were children who experienced slow learning. The results obtained from this study from the attitude of children who experience slow learning are NN is a child who has an attitude of imitation or when his friend has new items NN always follows it. FVP has almost the same attitude as NN, namely imitating the behavior of his classmates. While LCP has an attitude that lacks self-confidence and

Keywords: *Slow Learner*, Social Behavior

ملخص

بطءُ التعلّم هو حالةٌ يعاني فيها الأطفالُ من قدراتٍ تعلّميةٍ أقلّ من المتوسط مقارنةً بأقرانهم. وهناك ثلاثة أنواعٍ من التأخر في التعلّم: الأول صعوبةُ التحدث واللغة، والثاني التأخر في القراءة، والثالث التأخر في الحساب. ولا يعاني جميعُ الأطفال الذين لديهم بطءُ تعلّم من سلوكٍ اجتماعيٍّ منحرفٍ مقارنةً بالأطفال الآخرين، إذ يُعدّ السلوكُ الاجتماعيُّ جزءًا من الترابط والتكافل الضروريين لضمان وجود الإنسان.

يستخدم هذا البحثُ التصميمَ الوصفيَّ النوعيَّ ومنهجَ دراسة الحالة، حيث يهدف إلى الكشف عن حقائق تتعلق بـ"السلوك الاجتماعي للأطفال الذين يعانون من بطء التعلّم"، وذلك من خلال معرفة كيفية تشكّل هذا السلوك لديهم، ومدى قدرتهم على التفاعل الاجتماعي بشكلٍ جيد.

وقد أظهرت نتائج الدراسة، التي شملت ثلاثة موضوعات وهم NN: و FVP و LCP، أن الأطفال الذين يعانون من بطء التعلّم لديهم أنماطٌ مختلفة من السلوك. فقد تبين أن NN طفلٌ يميل إلى التقليد، إذ يتبع أصدقاءه دائماً عند امتلاكهم شيئاً جديداً. أما FVP فلديه سلوكٌ مشابهٌ لـ NN، حيث يميل إلى تقليد زملائه في الصف. في حين أن LCP يعاني من ضعف الثقة بالنفس ويميل إلى الهدوء.

وفيما يتعلق بوصف السلوك الاجتماعي، أظهرت النتائج أن NN لديه سلوكٌ اجتماعيٌّ منحرفٌ بشكلٍ ملحوظ، إذ لم يتمكن من الاعتماد على نفسه في بعض الأنشطة اليومية مثل الأكل، كما أنه

لا يزال يستخدم المصاصة عند النوم رغم كونه في الصف الثالث الابتدائي. أما FVP فلديه سلوكٌ اجتماعيٌّ منحرف، حيث يميل إلى قلب الحقائق عند ارتكاب الأخطاء. وأخيراً، فإن LCP يواجه صعوبةً في التفاعل مع أشخاصٍ جدد.

الكلمات المفتاحية: بطء التعلّم، السلوك الاجتماعي.